



LKPD

MENEMUKAN UNSUR INTRINSIK DALAM KARYA FIKSI

Unsur Pembangun Cerita Dari Dalam Teks

Nama :

Kelas :

Disusun Oleh : Nina Kastria, S.Pd.
Guru SMP Negeri 3 Sanggau Ledo

**Untuk Siswa
SMP kelas VIII**

AKTIVITAS 1: MENGGALI DAYA TARIK CERITA

Tahap: Stimulation dan *Problem Statement* (Identifikasi Masalah)

Tujuan: Peserta didik mampu mengidentifikasi hal-hal yang membuat cerita menarik dan mengaitkannya dengan unsur intrinsik.

1. Bacalah penggalan cerpen yang ditampilkan oleh guru dengan saksama.

Sepatu untuk Ayah

Suara bel masuk bergema di lorong sekolah. Siswa-siswa SMP Harapan Bangsa berhamburan keluar dari kelas, tapi Rafi masih duduk di bangkunya, menatap sepasang sepatu olahraga yang mulai sobek di ujungnya. Warnanya sudah pudar, dan solnya terlepas sedikit. Ia menghela napas pelan. Sepatu itu bukan sembarang sepatu. Itu hadiah ulang tahun dari ayahnya dua tahun lalu, saat ayah masih bekerja sebagai tukang ojek online. Sejak kecelakaan yang membuat ayah tak bisa bekerja lagi, Rafi tidak pernah meminta apa pun. Ia tahu keadaan keluarga sedang sulit.

Ketika teman-temannya bercanda tentang sepatu baru dan tas merek terkenal, Rafi hanya tersenyum kecil. Ia belajar menertawakan nasib tanpa menyesalnya. Setiap pagi, sebelum berangkat sekolah, ia selalu membantu ibunya menjual gorengan di depan rumah. Hasilnya tak seberapa, tapi cukup untuk uang jajan dan tabungan kecil yang ia simpan diam-diam untuk sesuatu yang istimewa. Suatu hari, sekolah mengadakan lomba lari antar-kelas. Rafi sebenarnya ragu ikut, tapi guru olahraga, Pak Damar, menepuk bahunya. "Kamu punya semangat, Rafi. Kadang yang penting bukan sepatu bagus, tapi niat yang kuat," katanya sambil tersenyum.

Hari lomba pun tiba. Rafi berdiri di garis start bersama teman-temannya. Angin pagi berhembus lembut. Ia memejamkan mata sejenak, teringat wajah ayahnya yang dulu sering menjemputnya pulang sekolah dengan senyum bangga. "Untuk Ayah," bisiknya pelan. Peluit ditiup. Rafi berlari sekuat tenaga. Setiap langkah membuat sepatunya semakin rusak, tapi ia tak peduli. Sorak-sorai teman-teman menggema di tribun, dan di antara kerumunan itu ia melihat ibunya berdiri di sisi lapangan, memegang kursi roda tempat ayahnya duduk. Ayah tersenyum, mengangkat tangan lemah, memberi semangat. Air mata Rafi menetes saat ia menembus garis finis. Ia bukan juara pertama, tapi tepuk tangan menggema untuknya. Ketika ia mendekat, ayahnya menatapnya dengan mata berkaca-kaca. "Kamu sudah menang, Nak," ucapnya lirih. "Kamu sudah buat Ayah bangga."

Beberapa minggu kemudian, Rafi memberikan sebungkus kecil pada ayahnya. Di dalamnya, sepasang sepatu olahraga baru. "Dari tabungan jualan gorengan, Yah," katanya dengan senyum malu-malu. Ayahnya memeluknya erat. "Kali ini, biar Ayah yang bangga pakai hadiah dari kamu." Sejak hari itu, sepatu lama Rafi disimpan rapi di lemari bukan karena sudah tak layak pakai, tapi karena di sanalah tersimpan kenangan, perjuangan, dan cinta seorang anak yang tak pernah menyerah.



2. Bayangkan bagaimana perasaanmu saat membaca bagian tersebut.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini secara jujur berdasarkan pemahamanmu.

Instruksi / Soal:

1. Apa yang membuat tokoh dalam cerita bertindak seperti itu?

2. Pesan moral apa yang disampaikan pengarang?

3. Tuliskan pendapatmu tentang apa saja unsur yang mungkin membangun cerita tersebut (misalnya tokoh, alur, atau latar).



AKTIVITAS 2: MENELUSURI UNSUR INTRINSIK CERPEN

Tahap: *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Tujuan: Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dalam teks cerpen secara mandiri dan kolaboratif.

Petunjuk:

1. Bacalah cerpen kelompokmu dengan saksama secara bergiliran.
2. Tandai bagian yang menunjukkan tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat.
3. Tuliskan hasil temuanmu dalam tabel di bawah ini.

Unsur Intrinsik	Cuplikan Teks	Penjelasan / Alasan
Tema		
Tokoh & Penokohan		
Alur		
Latar (tempat/waktu/suasana)		
Sudut Pandang		
Amanat / Pesan Moral		

Pertanyaan Reflektif:

1. Bagaimana kalian mengetahui bagian itu menunjukkan latar tempat?



AKTIVITAS 3: MENYUSUN PETA UNSUR CERITA

Tahap: *Data Processing* (Pengolahan Data)

Tujuan: Peserta didik mampu mengorganisasi hasil analisis unsur intrinsik ke dalam peta konsep yang menggambarkan keterkaitan antarunsur.

Petunjuk:

1. Gunakan hasil analisis kelompokmu untuk membuat peta konsep atau mind mapping "Unsur Intrinsik Cerita Fiksi Sepatu untuk Ayah" menggunakan canva.
2. Setelah selesai, presentasikanlah hasilnya di depan kelompok lain.



AKTIVITAS 4: REFLEKSI KRITIS – MENGUJI PEMAHAMAN

Tahap: *Verification* (Pembuktian / Refleksi Kritis)

Tujuan: Peserta didik mampu meninjau kembali hasil analisis dan memperbaiki pemahaman berdasarkan teori.

Petunjuk:

1. Bacalah kembali hasil analisis kelompokmu.
2. Bandingkanlah dengan teori atau carilah contoh karya fiksi lain yang telah di analisis unsur intrinsiknya di google.
3. Jawablah pertanyaan reflektif berikut.

Instruksi / Soal:

1. Unsur apa yang paling sulit kamu temukan? Mengapa?
2. Apakah ada bagian dari analisismu yang perlu diperbaiki? Jelaskan alasannya.
3. Bagaimana cara kelompokmu memperbaiki kesalahan tafsir terhadap unsur cerita?

AKTIVITAS 5: MENARIK KESIMPULAN DAN APRESIASI

Tahap: *Generalization* (Menarik Kesimpulan)

Tujuan: Peserta didik mampu menyimpulkan keterkaitan antarunsur intrinsik serta mengambil nilai moral dari cerita.

Instruksi/Soal

1. Berdasarkan kegiatan sebelumnya, simpulkan apa saja unsur intrinsik yang membangun karya fiksi.
2. Tulis refleksi singkat tentang nilai kehidupan yang kamu pelajari dari cerita.

